

ABSTRAK

ZICO SUBIAN WINANDA. Analisis Kebijakan Penggunaan Bahan Bakar Jenis CNG Pada Transjakarta Di PT.Transportasi Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta. 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebijakan dari penggunaan bahan bakar CNG pada armada transjakarta di PT. Transportasi Jakarta dengan memperhatikan dasar kebijakan dalam penggunaan bahan bakar CNG, jenis penggunaan bahan bakar pada armada bus transjakarta serta nilai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jenis bahan bakar yaitu solar dan CNG. Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2018, pada saat kegiatan jam kerja di PT.Transportasi Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah armada transjakarta. Untuk memperkuat data, dilakukan wawancara kepada manajemen operator sebanyak 1 narasumber dan dari pramudi ahli sebanyak 5 narasumber.

Kebijakan yang mendasari penggunaan bahan bakar CNG pada armada bus transjakarta ada pada perda no. 2 tahun 2005, dengan menggunakan bahan bakar CNG emisi yang dihasilkan dapat lebih rendah dari pada penggunaan bahan bakar solar, keuntungan lainnya adalah harga dari bahan bakar CNG memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga bahan bakar solar, dengan keuntungan dari penggunaan bahan bakar CNG pada armada bus transjakarta tidaklah membuat penggunaan armada bus transjakarta yang menggunakan bahan bakar CNG menjadi lebih banyak dari pada armada yang menggunakan bahan bakar solar. Kenyataannya jumlah armada bus transjakarta yang menggunakan solar lebih banyak dari armada bus yang menggunakan bahan bakar gas. Jumlah bus transjakarta yang menggunakan bahan bakar solar sebanyak 465 unit bus, sedangkan jumlah armada bus transjakarta yang menggunakan bahan bakar CNG hanya sebanyak 268 unit bus dari total keseluruhan armada bus transjakarta yang sebanyak 733 unit armada bus transjakarta. Penerapan kebijakan dari perda no. 2 tahun 2005 tidak dilaksanakan secara maksimal di PT. Transportasi Jakarta karena masih adanya armada bus transjakarta yang menggunakan bahan bakar solar hal ini disebabkan karena jumlah SPBG yang belum sebanyak SPBU dan armada bus transjakarta yang menggunakan CNG tidak dapat beroperasi maksimal seperti yang menggunakan solar akibat mesin yang lebih mudah panas dan tidak dapat beroperasi secara lama.

Kata Kunci: Bahan Bakar CNG, Jumlah Armada, Kebijakan, Transjakarta

ABSTRACT

ZICO SUBIAN WINANDA. The Policy Analytical of using a CNG Fuel On Transjakarta At PT. Transportasi Jakarta. Essay. Jakarta. Geography Educational Program. Faculty of Social Science . State University of Jakarta

The purpose of this research as an analytical about the policy to use a CNG fuel on transjakarta at PT. Transportasi Jakarta. Based on the policy that still occur, kind of the fuel that used on transjakarta, and the advantages and disadvantages for CNG and the diesel fuel. The research was conducted in october 2018. The method of this research is descriptive. The data was obtained From head division operational management and from master driver of transjakarta are 5 person as an interviewees.

Based on the policy about using a CNG fuel on transjakarta is Perda no. 2 tahun 2005. Using a CNG fuel can give an advantages like less polutan and give a more profit cause the price of the CNG is cheaper than the diesel. But the fact the transjakarta with diesel fuel is more than the CNG. The transjakarta is about 733 unit bus with 265 are used a CNG fuel and 465 unit bus are using a diesel fuel. The Policy about Perda no.2 tahun 2005 is not used as well cause we still found that the bus are still using the diesel it cause the SPBU are more spreading than the CNG. The bus that using a CNG is not tough to use everyday because the engine could being overheat and it could not to using a long day.

Key Words : The Policy, Transjakarta, CNG Fuel, all of units Bus